



INTISARI

TRANSFORMASI KOTA SEDANG, KASUS : KOTA TEGAL

Transformasi merupakan suatu proses perubahan menerus yang terjadi secara perlahan, memiliki wujud dalam dimensi spasial, ekonomi dan sosio kultural, memiliki periodisasi masa transformasi, serta memiliki faktor pemicu dan pendorong dinamika yang kompleks, berbeda antara satu tempat dengan tempat lain dan saling mempengaruhi secara internal maupun eksternal. Transformasi kota merupakan suatu ekspresi pergeseran makna kota yang kompleks, disebabkan oleh hubungan yang saling mempengaruhi antara urbanisasi dan globalisasi, serta mengubah tatanan hidup dan keberlanjutan pada lingkungan kota. Kerangka teoritik penelitian transformasi kota meliputi latar belakang sejarah pembentukan kota, wujud transformasi dan *triggers* atau *driving forces* yang menggambarkan dinamika internal-eksternal sebagai agen perubahan kota (Setiawan, 2020). Penelitian ini menggunakan Kerangka Penelitian Deduktif, *Mix Method Explanatory Sequential Design : Quantitative followed by Qualitative* yang menggambarkan proses tranformasi kota melalui analisis analisis konten, analisis sistem informasi geografis dan deksriptif kualitatif serta disajikan melalui narasi, diagram/skematis transformasi dan pemetaan. Tren penelitian dan fakta sejarah dari berbagai disiplin ilmu sudah banyak dilakukan, namun demikian masih terpisah secara acak, dan belum terfokus pada Transformasi Kota. Kota Tegal memiliki sejarah transformasi yang panjang dan menjadi bagian dari unit sistem kota di Indonesia. Berbagai rangkaian sejarah dari berbagai era sejak zaman Kerajaan Islam, Era Kota Perdagangan dan VOC Kolonial Belanda, Modernisasi dan Reformasi, serta dan Era Globalisasi diduga menjadi poin penting yang mempengaruhi transformasi di Kota Tegal.

Kata kunci : *Transformasi Kota, Sejarah Pembentukan, Faktor Pemicu Pendorong Transformasi, Wujud Transformasi, Tegal*



ABSTRACT

TRANSFORMATION OF MED-SIZED CITY, CASE : TEGAL CITY

Transformation is a process of continuous change that occurs slowly, has a form in spatial, economic and socio-cultural dimensions, has a periodicity of transformation periods, and has complex dynamic triggers and drivers, differing from one place to another and influencing each other internally and externally. Urban transformation is an expression of a complex shift in the meaning of the city, caused by the interplay between urbanization and globalization, and changing the order of life and sustainability in the urban environment. The theoretical framework of urban transformation research includes the historical background of city formation, the form of transformation and triggers or driving forces that describe internal-external dynamics as agents of urban change (Setiawan, 2020). This study uses a Deductive Research Framework, Mix Method Explanatory Sequential Design: Quantitative followed by Qualitative which describes the process of urban transformation through a synchronic-diachronic process supported by content analysis, geographic information system analysis, and qualitative descriptive and presented through narratives, mapping and schematic diagrams of urban transformation. Research trends and historical facts from various disciplines have been widely carried out, however, they are still randomly separated, and have not focused on Urban Transformation. Tegal City has a long history of transformation and is part of the city system unit in Indonesia. Various series of history from various eras since the time of the Islamic Kingdom, the Era of the Trading City and the Dutch Colonial VOC, Modernization and Reformation, and the Globalization Era are thought to be important points that influence the transformation in Tegal City.

Keywords: *City Transformation, History of Formation, Driving Factors, City Forms, Tegal*